

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan diatas tampak bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku demokratis siswa di Sekolah Menengah Kejuruan rumpun teknik dan rumpun non teknik di Kabupaten Bandung. Hal tersebut dikarenakan : 1) Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang selalu dikaitkan dengan pengalaman dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan kehidupan siswa, serta merangsang siswa untuk menganalisis berbagai peristiwa-peristiwa atau permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungannya, secara langsung akan memperkuat pengembangan kompetensi kewarganegaraan, yang pada akhirnya akan melahirkan warga negara ideal, yaitu warga negara yang bertanggungjawab, berpartisipasi secara bermutu dalam berbagai bidang kehidupan, serta mampu bersaing dengan warga dunia lainnya dalam percaturan kehidupan yang semakin mengglobal; 2) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran yang demokratis serta merangsang siswa untuk terlibat dalam proses penyelesaian masalah, dan didukung oleh ketersediaan fasilitas belajar yang memadai semakin memperkuat pengaruh perilaku demokratis siswa; 3) Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya menitikberatkan pada

penguasaan materi pembelajaran secara kognitif saja, tetapi meliputi pula pada pengembangan sikap dan perilaku siswa terutama perilaku demokratis siswa selaku warga negara muda.

## **2. Kesimpulan Khusus**

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh dari lapangan tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku demokrasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan rumpun teknik dan rumpun non teknik di Kabupaten Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah Menengah Kejuruan rumpun teknik dengan perilaku demokratis siswa.
2. Terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah Menengah Kejuruan rumpun non teknik dengan perilaku demokratis siswa.
3. Terdapat perbedaan secara nyata antara siswa Sekolah Menengah Kejuruan rumpun teknik dan non teknik terhadap perilaku demokratis siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Bagi Pengambil Kebijakan**

- a. Perlu sosialisasi tentang perilaku demokrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam muatan materinya, agar pembentukan karakter bangsa, menuju warga negara yang baik dapat terwujud.
- b. Calon guru Pendidikan Kewarganegaraan diberi bekal tentang konsep, strategi, dan metode yang tepat untuk penyampaian materi Pendidikan Kewarganegaraan, terutama tentang perilaku demokratis sedangkan untuk para guru yang telah melaksanakan tugasnya dapat diberi penyegaran tentang bagaimana membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Penyelenggaraan seminar yang menghadirkan narasumber yang kompeten dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya tentang perilaku demokratis.

## **2. Bagi Guru sebagai pelaksana Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Guru lebih memperluas wawasan pengetahuannya dengan isu-isu aktual, dalam memancing siswa untuk mampu berpikir kritis terhadap kondisi bangsa saat ini
- b. Menilai kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perilaku demokratis siswa

- c. Mengadakan diskusi bersama dengan sesama guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang lain untuk berbagi pengetahuan serta menimba ilmu pengalaman dari guru-guru senior

### **3. Bagi penelitian lebih lanjut**

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku demokratis siswa, maka perlu penelitian lebih lanjut tentang hal ini, untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama terhadap perilaku demokratis.

